



**Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Tidore Kepulauan**

**Iksan B. Aly<sup>1</sup>, Rafika Fakir<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Kie Raha Ternate

Email: [iksanaly@gmail.com](mailto:iksanaly@gmail.com), [rafikafakir@gmail.com](mailto:rafikafakir@gmail.com)

**Info Artikel**

Sejarah Artikel:

Diterima: 29 Maret 2019

Direvisi: 1 April 2019

Dipublikasikan: 30 April 2019

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.7215410

**Abstract:**

*Contextual approach in the teacher's learning process can apply the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach where the school environment can be used by teachers to help students understand concepts that are directly in the environment which makes it easier for teachers to explain the concepts studied with students even though it requires good cooperation between students, teachers and students. SMA Negeri 2 Tidore Islands City is an environmentally oriented school in fact teachers have not taken advantage of the school's vision well, one of which is implementing environment-based learning with the right learning approach where teachers still rely on conventional methods (lectures) that lead to teacher-centered learning processes are only carried out In the classroom, innovation in learning is needed by applying the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach. This research is a correlation type with a quasi-experimental approach carried out by SMA Negeri 2 Kota Tidore Kepulauan. The results showed that the use of the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach had an effect on student learning outcomes as indicated by the results of Anova analysis at a significance value of  $0.010 \leq 0.05$  or  $sig \leq 0.05$ .*

**Keywords:** *CTL, Learning Outcomes*

**PENDAHULUAN**

Undang- Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabak dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan dapat mengembangkan potensi siswa yaitu beriman, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, yang barahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara

yang demokratis serta bertanggung jawab. Mengembangkan kemampuan siswa seperti berilmu, cakap, kreatif dan mandiri dalam proses pembelajaran di dalam kelas siswa dapat di arahkan untuk mengingat dan memahami informasi dengan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga kebermaknaan dari yang dipelajari sesuai dengan kehidupan di lingkungan sekitarnya (Asyahar, 2011). Menurut Djmarah (2010) Lingkungan dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran agar siswa tidak merasa

bosan karena hanya belajar di ruang kelas dengan cara yang monoton tanpa ada inovasi dari guru. Sejalan dengan pernyataan Damiyanti dan Mudiono (2016) bahwa inovatif dalam pembelajaran harus mampu dilaksanakan oleh guru dengan memanfaatkan pendekatan lingkungan dapat di jadikan sebagai sumber belajar meskipun memiliki laboratorium yang memungkinkan memperkaya keilmuan dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan sumber belajar selain laboratorium guru dapat menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa dalam pembelajaran biologi yang lebih menekankan pada pengalaman langsung siswa terhadap objek belajarnya. Menurut Muhammad Hidayat (2013) menjelaskan bahwa konsep pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sekolah dapat memberikan peluang yang sangat besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena lebih menyenangkan dan terkesan melekat pada siswa. Guru dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran maka guru harus mampu menentukan dan memilih pendekatan-pendekatan pembelajaran yang tepat yang berbasis kontekstual.

Pendekatan kontekstual yang dapat digunakan oleh guru yang berbasis lingkungan sekolah adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dimana lingkungan sekolah dapat digunakan siswa sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan objek belajarnya secara langsung (Mulyani Sri:2018). Pembelajaran berbasis lingkungan tujuannya mengenalkan siswa tentang potensi-potensi lokal yang ada di lingkungan yang dapat dikembangkan. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini mempunyai kemiripan dengan pendekatan pembelajaran JAS ini menekankan pada kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi nyata, beragam dari seluruh siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa dapat mempelajari

berbagai konsep dan cara mengaitkannya dengan dunia nyata sehingga hasil selanjutnya lebih berdaya guna (Ridho S:2015).

Adapun kelebihan-kelebihan yang dapat diperoleh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu siswa diajak secara langsung berhubungan dengan lingkungan sekolah sehingga siswa memperoleh pengalaman tentang masalah yang dipelajarinya (Sayful Sangala:2019). Pengetahuan siswa bisa diperoleh sendiri melalui hasil pengamatan, diskusi, belajar mandiri dari buku diktat sekolah, atau sumber lain, sehingga pada saat evaluasi tidak hanya didapat dari aspek kognitifnya saja tetapi siswa akan mengetahui potensi-potensi kearifan lokal yang dimiliki oleh daerah tempat tinggalnya. SMA Negeri 2 Kota Tidore kepulauan adalah sekolah yang berbasis lingkungan akan tetapi guru masih monoton dalam pembelajaran yang masih di laksanakan di kelas, kenyataan terdapat pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan visi dan misi sekolah yaitu melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis lingkungan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan membagi peserta didik menjadi dua kelompok yang berbeda yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan perlakuan yang berbeda. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest*.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas X SMA Negeri 2 Kota Tidore Kepulauan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2019.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Tidore Kepulauan dengan jumlah 40 siswa yang terdiri dari X<sub>1</sub>

berjumlah 20 siswa dan X<sub>2</sub> berjumlah 20 siswa, selanjutnya untuk memberikan perlakuan di setiap kelas yang telah terbentuk di SMA Negeri 2 Kota Tidore Kepulauan menggunakan sampel dengan cara *Custer sampling* melalui pengundian terhadap perlakuan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### **Asumsi Penelitian**

Diasumsikan pada penelitian ini bahwa kelas yang dijadikan tempat penelitian dianggap pengetahuan awal siswa, bahan ajar yang digunakan dan guru dianggap sama.

#### **Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu pendekatan CTL, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar

#### **Teknik Pengumpulan Data dan Instrumentasi**

##### **a. Teknik Pengumpulan Data.**

Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan analisis, kemudian data hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji homogenitas, normalitas, dan uji Analisis Variansi (Anava) dengan menggunakan *SPSS.Versi 16.00.For. windows*.

##### **b. Instrumen Pengumpulan Data.**

Pengumpulan data terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan tes. Bentuk tes yang dipilih adalah tes uraian. Tes uraian dipandang dapat memberikan indikasi yang baik untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa dalam menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas. Instrumen tes disusun berdasarkan standar isi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk SMA yang dijabarkan dalam bentuk soal atau pertanyaan. Selanjutnya soal tersebut digunakan pada *pretest* dan *posttest*.

Instrumen test dalam bentuk soal uraian yang akan digunakan untuk

*pretest* dan *posttest* di uji cobakan diluar sampel penelitian. Tujuan analisis menggunakan Anates ini untuk mengetahui syarat-syarat soal tes yang baik seperti daya pembeda, tingkat kesukaran, validitas dan reabilitas.

#### **Teknik Analisis Data.**

##### **a). Uji normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang ada berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan metode kolmogorov-Smirnov. Keputusan uji dan kesimpulan yang diambil dengan menggunakan taraf signifikan 0,05, dengan kriteria antara lain : (1) Jika nilai probabilitas ( $p \geq 0,05$ ), maka data berdistribusi normal, (2) Jika nilai probabilitas ( $p \leq 0,05$ ), maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan bantuan program *SPSS versi 16,00 for windows*.

##### **b). Uji homogenitas**

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data mempunyai matriks varians atau kovariansnya sama atau tidak dengan menggunakan uji homogenitas *Levene's test*. Keputusan uji dan kesimpulan yang diambil dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria antara lain : (1) jika nilai probabilitas ( $p \geq 0,05$ ), maka data mempunyai varians yang sama dan (2) jika nilai probabilitas ( $p \leq 0,05$ ), maka data tidak mempunyai kovarians yang sama. Pengujian homogenitas menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.00 for windows*.

##### **c). Uji anava**

Anava digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendekatan CTL terhadap Hasil Belajar dengan keputusan yang diambil antara lain (1) jika nilai signifikan ( $p \geq 0,05$ ), disimpulkan tidak ada pengaruh atau variasi rata-rata antar kelompok perlakuan dan (2) jika nilai signifikan ( $p \leq 0,05$ ), maka terdapat pengaruh variasi antar kelompok perlakuan

#### **HASIL PENELITIAN**

Hasil uji coba dilakukan pada siswa yang tidak dijadikan sebagai sampel penelitian karena siswa merasa pernah mengerjakan soal-soal tersebut dalam uji coba sehingga akan berpengaruh pada hasil akhir karena diasumsikan ketika siswa pernah mengerjakan soal tersebut siswa akan mempersiapkan jawaban terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal tes yang nantinya diberikan. Berdasarkan hasil analisis daya pembeda menggunakan anates diperoleh daya pembeda pada *pretest* terendah sebesar 0,40 (cukup) dan tertinggi sebesar 0,50 (baik), sedangkan pada *posttest* terendah sebesar 0,70 (baik) dan tertinggi sebesar 1,00 (baik sekali). Taraf kesukaran tiap butir soal *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan anates, maka dari 5 butir soal diperoleh hasil pada *pretest* soal dengan kategori mudah yaitu soal nomor 1, 3, dan 4, sedangkan soal dengan kategori sukar yaitu soal nomor 2 dan 5. *Posttest* dari 5 butir soal diperoleh hasil yaitu soal dengan kategori sedang yaitu soal nomor 1, 2, dan 3 sedangkan soal dengan kategori sukar yaitu 4 dan 5. Berdasarkan hasil ujicoba soal *pretest* dan *posttest* menggunakan ANATES diperoleh nilai reliabilitas *pretest* sebesar 0,41 dengan kategori cukup, sedangkan *posttest* diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,90 dengan kategori tinggi.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada populasi perlakuan signifikan ( $\text{sig} \geq 0,05$ ). Hasil analisis ini menunjukkan data pada populasi berdistribusi normal.

Ko ndi si	Perla kuan	Kolmo gorov-Smirnov Z	Signif ikansi	Ketera ngan
<i>Pre test</i>	CTL	1,515	0,073	Norma l
<i>Pos ttes t</i>	KON TRO L	1,481	0,081	Norma l
	CTL	2,394	0,078	Norm al

	KON TRO L	1,821	0,942	Norma l
--	-----------	-------	-------	---------

Hasil analisis homogenitas menunjukkan bahwa pada populasi perlakuan signifikan ( $\text{sig} \geq 0,05$ ). Hasil analisis ini menunjukkan populasi perlakuan memiliki varians atau kovarians yang homogen atau sama.

Kon disi	F	d f	df	Signifi kansi	Keteran gan
<i>Pret est</i>	0,771	3	134	0,895	Hom ogen
<i>Post test</i>	0,592	3	133	0,765	Homog en

Hasil analisis pada hasil *posttest* menggunakan anava pada perlakuan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan kontrol . menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Tidore Kepulauan.

Sumb er	Sum of Squar es	D f	Mea n Squa res	F	Sig
Antar kelom pok	1101,033	3	367,011	16,563	0,010
Galat pada Masin g-masin g kelom pok	2526,119	14	22,158	0	0
Total	3,627,152	17	0	0	0

## PEMBAHASAN

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Sedangkan menurut Syaiful Bahri (2016) Pembelajaran adalah Aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya bisa dijelaskan. Konteks terprogram yang direncanakan oleh guru harus dapat tersusun dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, dimana guru harus dapat memfasilitasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilaksanakan (Trianto :2019)

Penelitian ini kegiatan pembelajaran diprogramkan kepada siswa untuk mampu memanfaatkan alam sebagai sumber belajar dilingkungan sekolah oleh guru lebih menekankan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi keanekaragaman hayati terlihat siswa-siswa begitu aktif dan senang ketika diarahkan belajar di lingkungan pedesaan meskipun terdapat kekurangan keadaan menjadi gaduh tetapi fokus dari tujuan pembelajaran tidak terlewatkan oleh guru dimana masing-masing tujuan pembelajaran di selesaikan dengan baik. Hasil Analisis akhir berdasarkan hipotesis penelitian yang dirumuskan menunjukkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa ini menunjukkan bahwa komponen ranah kognitif siswa menjadi baik jika diberikan perlakuan dengan pendekatan yang tepat sasaran (Uno dan Nurdin : 2011).

Pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran biologi adalah Pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sebuah pembelajaran yang diterapkan guru dengan menggunakan masalah yang ada di sekitar kehidupan siswa untuk digunakan sebagai bahan atau sarana pembelajaran. Pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and*

*Learning* (CTL) Menyajikan masalah-masalah autentik yang berhubungan dengan kehidupan siswa dan membebaskan siswa untuk belajar memecahkan masalah tersebut. Hal ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

Pembelajaran akan lebih bermakna dengan kehidupan siswa solosinya dengan diterapkan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) akan mengenalkan kepada siswa tentang kekayaan yang ada di lingkungan yang di tempati oleh siswa yang dikenal dengan nama kearifan lokal ini juga dapat diperkenalkan kepada siswa melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Tidore kepulauan dimana hasil uji anava pada membuktikan nilai signifikansi yaitu  $0,010 \leq 0,05$  atau  $\text{sig} \leq 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press,.
- Djamarah, Syaiful Bahri. et al.(2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyanti dan Mudiono. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Hidayat.M.(2013). *Keefektifan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) dan Concep Mapping terhadap kemampuan kerjasama dan peningkatan penguasaan konsep peserta didik SMA pada topik pencemaran lingkungan. Tesis, Tidak di publikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Mulyani,Sri.(2018). *Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pendekatan pembelajaran*

- Biologi*.Semarang: Biologi FMIPA UNNES.
- Ridlo,S.(2015). *Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS). Dipresentasikan pada Semiar dan Lokakarya Pengembangan Kurikulum dan Desain Inovasi Pembelajaran Jurusan Biologi FMIPA UNNES dalam rangka pelaksanaan PHK A2*. Semarang. Biologi FMIPA UNNES.
- Sagala Syaiful (2019). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Syaiful, Bahri.2016. *konsep dan makna pembelajaran*. Bandung:CV Alfabeta.
- Trianto (2019). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Uno, Hamzah B & Nurdin Mohammad. (2011). *Belajar dengan Pendekatan Paik em*. Jakarta: Bumi Aksara